

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Tindakan

Persiapan tindakan bertolak dari kondisi awal kelas dan temuan data tentang kendala atau kesulitan yang menghambat pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas VI Karyamukti I dalam melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru rekan kerja peneliti untuk menyelesaikan atau mengatasi kendala-kendala tersebut di atas yang akan dituangkan dalam perencanaan tindakan yang dilakukan, antara lain telaah Standar Kompetensi dan Kurikulum 2004, menentukan metode pembelajaran, mempersiapkan media dan alat peraga, serta jadwal pelajaran berlaku seperti biasa artinya penelitian tindakan dilakukan pada saat mata pelajaran IPA berlangsung sesuai jadwal pelajaran. Secara kongkrit persiapan tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan telaah terhadap Standar Kompetensi dan Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004). Menentukan materi apa yang akan disajikan pada saat penelitian dilaksanakan sesuai dengan program pengajaran semester II kelas VI.
2. Melakukan telaah metode dan konsep yang akan dipelajari serta menyiapkan media dan alat peraga yang dipilih dalam menggunakan metode demonstrasi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep rangkaian listrik sederhana dengan menggunakan alat dan bahan percobaan seperti: kabel, lampu, batu baterai, penjepit buaya, dudukan lampu, plat seng / tembaga, papan triplexs.

3. Melakukan telaah terhadap jadwal pelajaran untuk menentukan kapan penelitian tindakan kelas dilaksanakan waktu mata pelajaran IPA dilaksanakan artinya tidak diubah sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana biasanya.
4. Menyusun strategi pembelajaran berupa merangkai percobaan, alat dan fungsi alat, menunjukkan fenomena/rancangan percobaan IPA, mengamati, mengumpulkan data dan mengolah data, dan membuat kesimpulan dari pengolahan data.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Rencana tindakan pembelajaran siklus I disusun setelah peneliti mengadakan observasi awal pada subjek penelitian. Pada observasi awal yang dilakukan di kelas VI SD Negeri Karyamukti 1 Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut, diperoleh data bahwa proses pembelajaran kurang bervariasi, sebagian besar metode pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode ceramah dan siswanya hanya duduk, dengar dan catat. Penggunaan alat peraga pun dirasakan masih kurang, sehingga siswa kurang memahami konsep-konsep yang dipelajarinya.

Rencana tindakan siklus I dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menerapkan metode demonstrasi pada materi pokok rangkaian listrik sederhana seri dan paralel, dilengkapi lembar

kerja siswa (LKS) dengan tujuan membantu siswa dalam mengamati proses demonstrasi.

Dalam rangka mengumpulkan data, maka disusun lembar aktivitas guru dan siswa, serta soal-soal post tes, selain itu persiapan alat peraga seperti batu baterai, kabel, lampu dan dudukannya, triplek dan lain-lain. Selanjutnya mempersiapkan dan menguji alat peraga untuk demonstrasi agar proses pembelajaran berjalan lancar.

Dengan metode demonstrasi siswa bisa mengamati, merancang, mengolah data dan membuat kesimpulan dari pengolahan data hasil eksperimen yang dipelajarinya, dapat memberikan pengalaman belajar, bertambahnya pengetahuan siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Mei 2011 di kelas VI SD Negeri Karyamukti I Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dengan jumlah siswa 30 orang untuk satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit. Konsep yang dipelajari rangkaian listrik sederhana 2 rangkaian yaitu rangkaian seri dan paralel, dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disusun.

1
2
3
4

Tabel 4.1.

Aktivitas Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pokok Bahasan : Rangkaian Listrik Sederhana

Sub Pokok Bahasan : Rangkaian listrik sederhana seri dan Pararel

Kegiatan Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	Merangkai percobaan, alat dan fungsi alat	Guru memulai aktivitas pembelajaran dengan mengucapkan salam, memberi perhatian kemudian memeriksa kehadiran siswa	Siswa menjawab salam guru
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun kesan mengenai konsep rangkaian listrik sederhana yang akan dibahas dengan mengajukan pertanyaan mengenai pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari	Siswa termotivasi dan memberikan kesan positif terhadap materi yang dibahas
		Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran	Siswa memperhatikan informasi guru mengenai kompetensi apa yang akan dicapai melalui pembelajaran yang akan dilakukan
		Guru melakukan pengkondisian kelas, siswa diorganisasikan menjadi 5 kelompok	Siswa membentuk kelompok belajar
		Guru mengeluarkan benda-benda atau alat-alat yang akan dipergunakan dalam menjelaskan rangkaian listrik sederhana sambil bertanya kepada siswa nama benda serta fungsinya	Siswa memperhatikan benda dan alat yang dikeluarkan oleh guru sambil menjawab nama benda dan fungsinya
Menunjukkan fenomena atau rancangan percobaan IPA		Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa yaitu : siswa mengamati nyala lampu 2 rangkaian, rangkaian seri dan pararel.	Siswa memusatkan perhatian pada tugas yang diberikan guru yaitu mengamati nyala lampu 2 rangkaian seri dan pararel
		Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang akan dibahas, melalui pertanyaan "mengapa rangkaian 1 lebih terang dari rangkaian 2.	Siswa menyimak pertanyaan yang diberikan guru

Kegiatan Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Inti	Mengamati, menyimpulkan data dan mengolah data	Guru mengamati demonstrasi Siswa merangkai komponen, merangkai alat, mengumpulkan data dan membimbing, mengolah data serta membuat kesimpulan rangkaian seri.	Siswa melakukan demonstrasi, merangkai komponen, merangkai alat, mengumpulkan data, mengolah data serta membuat kesimpulan rangkaian seri
		Guru mengamati demonstrasi Siswa merangkai komponen, merangkai alat, mengumpulkan data dan membimbing, mengolah data serta membuat kesimpulan rangkaian paralel	Siswa melakukan demonstrasi, merangkai komponen, merangkai alat, mengumpulkan data, mengolah data serta membuat kesimpulan rangkaian paralel
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan eksperimen rangkaian listrik seri dan paralel sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru dan menuliskan hasil pengamatannya di lembar pengamatan secara kelompok.	Siswa merespon permasalahan yang diberikan oleh guru melalui kegiatan demonstrasi jika salah satu lampu diputar / dimatikan pada rangkaian seri dan paralel
		Guru memberikan bimbingan dan mengamati aktivitas siswa dalam kelompok.	Siswa siap untuk melaksanakan percobaan secara berkelompok
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pengamatan yang telah dilakukannya	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya dalam bentuk laporan di depan kelas
Penutup	Membuat kesimpulan dari pengolahan data	Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dibahas dari hasil kegiatan siswa Guru mengarahkan siswa agar dapat menerapkan konsep yang baru dipelajari pada situasi baru yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari tentang rangkaian listrik.	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas dari hasil kegiatan siswa Siswa memahami contoh penerapan konsep rangkaian listrik sederhana 2 rangkaian seri dan paralel

Kegiatan Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		Guru memberikan soal tes	Siswa mengerjakan soal tes
		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru

5

6 Catatan Lapangan Observer

7 1. Alokasi waktu harus sangat diperhatikan (terlalu lama di pendahuluan)

8 2. Kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk mengungkapkan ide / argumen

9 3. Dalam membimbing kelompok, tidak semua kelompok mendapatkan perhatian

10 4. Masih ada siswa yang tidak fokus pada percobaan yang sedang dilaksanakan guru pada saat pemodelan dan yang dilaksanakan
11 siswa dalam kelompoknya

12 5. Tidak semua kelompok menampilkan hasil percobaanya.

c. Observasi Tindakan Siklus I

1) Hasil Temuan Siklus I

Melakukan observasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh guru kelas sebagai *observer*.

Hasil observasi yang diperoleh dari observer menyatakan bahwa 93.75 % dari seluruh prosedur pembelajaran, terlaksana. Hasil diskusi antara peneliti dan observer yang tercantum dalam catatan lapangan, yaitu peneliti disarankan untuk (1). Alokasi waktu hendaknya diperhatikan (terlalu lama di pendahuluan) (2). Kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk mengungkapkan ide / argumen (3). Dalam membimbing kelompok, tidak semua kelompok mendapatkan perhatian (4). Masih ada siswa yang tidak fokus pada percobaan yang sedang dilaksanakan guru pada saat pemodelan dan yang dilaksanakan siswa dalam kelompoknya (5). Tidak semua kelompok menampilkan hasil percobaanya.

Hasil keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun hanya sebagian kecil siswa dapat memberikan argumennya.

Tabel 4.2.

Temuan Esensial Pada Kegiatan Tindakan Siklus I

Materi	Tahapan Pembelajaran	Temuan Esensial	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Rangkaian listrik sederhana seri dan paralel	Merangkai percobaan, alat dan fungsi alat	Tidak menyebutkan fungsi dari alat yang digunakan pada saat demonstrasi yaitu fungsi lampu	

Materi	Tahapan Pembelajaran	Temuan Esensial	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	Menunjukkan fenomena atau rancangan percobaan IPA	Memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang akan dibahas, melalui pertanyaan “mengapa rangkaian 1 lebih terang dari rangkaian 2	Pada tahapan ini hanya beberapa siswa yang berani menjawab sementara siswa yang lainnya sepertinya masih bingung / kurang berani untuk memberikan jawaban
		Menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa yaitu : siswa mengamati nyala lampu 2 rangkaian, rangkaian seri dan paralel.	Pada tahapan ini siswa mencoba mengamati eksperimen sambil menuliskan hasilnya pada lembar pengamatan yang telah disediakan, namun ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam melakukan eksperimen.
	Mengamati, menyimpulkan data dan mengolah data	Sambil mengamati eksperimen yang dilakukan siswa, guru memberikan pertanyaan, 1. Jika lampu satu diputar/dimatikan, lampu dua ikut mati maka rangkaian listrik sederhana tersebut termasuk ke dalam rangkaian 2. Jika lampu satu diputar/dimatikan, lampu dua masih tetap menyala maka rangkaian listrik sederhana tersebut termasuk ke dalam rangkaian	Masih ada siswa yang tidak memperhatikan/megikuti jalannya eksperimen yang dilakukan kelompoknya
		Siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukan eksperimen rangkaian listrik seri dan paralel sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru dan menuliskan hasil pengamatannya di lembar pengamatan secara kelompok.	Melakukan Eksperimen dan mencatat hasil eksperimen secara kelompok namun masih ada siswa dari tiap kelompok yang masih bingung untuk mengikuti jalannya eksperimen

Materi	Tahapan Pembelajaran	Temuan Esensial	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	Membuat kesimpulan dari pengolahan data	Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pengamatan yang telah dilakukannya. Guru tidak menyalahkan atau membetulkan (tidak menyimpulkan) hasil presentasi mengenai eksperien yang telah dilakukan tiap kelompok siswa	Dari lima kelompok siswa yang melakukan eksperimen hanya 2 kelompok siswa yang berani mempresentasikan hasil pengamatan yang dilakukan kelompoknya.

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan siklus ke I masih jauh dari yang diharapkan, ini terlihat dari masih ada siswa yang tidak memperhatikan/tidak mengikuti demonstrasi, baik demonstrasi yang dilakukan oleh guru maupun demonstrasi yang dilakukan kelompoknya, selain itu masih kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, mempresentasikan kesimpulan dari hasil eksperimen yang lakukan kelompoknya, hal ini dapat dilihat hanya ada 2 kelompok siswa dari 5 kelompok siswa yang berani mempresentasikan hasil ekperimen yang telah dilakukan kelompoknya. Hal ini bisa diatasi dengan guru memberikan pengertian kepada siswa tentang keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, kerjasama kelompok dalam melaksanakan demonstrasi.

2). Hasil Belajar Siklus I

Tabel 4.3.

Hasil perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan materi rangkaian listrik sederhana seri dan paralel

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Pembahasan Tindak lanjut
			KKM = 70		
			Tuntas	Belum Tuntas	
1	NURDIN	40		V	Jumlah Siswa yang telah memenuhi KKM 70 sebanyak 24 orang siswa atau 80 %, sementara siswa yang belum memenuhi KKM ada 6 orang siswa atau 20%. Ini berarti harus diupayakan pembelajaran yang lebih baik untuk mencapai hasil belajar agar memenuhi indikator keberhasilan yaitu minimal 85 % siswa memperoleh nilai di atas nilai KKM. Rata yang diperoleh pada siklus I adalah 79,33 hal ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran kurang berhasil dan jauh dari yang diharapkan
2	ADI FITRI NURAENI	100	V		
3	AJI RIFKI JUNDIN H.	70	V		
4	RIAN ARDIANSYAH	100	V		
5	FAHMI FADILAH	100	V		
6	FEBRI MAULANA YUSUF	100	V		
7	FEBY ROHMANSYAH PUTRA	60		V	
8	IRA JUWITA	70	V		
9	JODI SAPARINJA	80	V		
10	MUTIA HARI	80	V		
11	NENDEA FITRIA	90	V		
12	NENG LENI TRIANA	100	V		
13	RIZAL FITRIYANA	80	V		
14	ROHMANA	100	V		
15	SAEPULOH IMRON	50		V	
16	SIVA SOVIAH	70	V		
17	SOPIAN	80	V		
18	SUSAN ROMADONAWATI	90	V		
19	SUSI SILVIANI	80	V		
20	TEGAR PERMANA	70	V		
21	ULFAH HUSAIDAH	100	V		
22	YUNI LISNAWATI	80	V		
23	EDI ISMAIL	90	V		
24	ELGA SAPUTRA	90	V		
25	AEP SAEPUDIN	60		V	
26	ADE TIA ROSTIYANI	90	V		
27	PRATAMA	60		V	
28	OKTA SUMARYANI	80	V		
29	NURILMI NOVILASARI	70	V		
30	ABDULLAH FAQIH	50		V	
Jumlah		2380	24	6	
Rata-rata		79,33			

Tabel 4.4.
Tabel Prosentase Jawaban Siswa Siklus I

No Soal	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Persentase (%)	Keterangan		
			Kurang	Sedang	Baik
1	30	100			v
2	11	37	v		
3	24	80			v
4	30	100			v
5	21	70		v	
6	15	50	v		
7	27	90			v
8	29	97			v
9	30	100			v
10	20	67		v	

Keterangan

0 % - 59 %	= Kurang
61 % - 79 %	= Sedang
80 % - 100 %	= Baik

b. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis Siklus I

Analisis pada siklus ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dari penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Selanjutnya menganalisis hasil tes pada siklus I. Setelah diketahui hasil tes dan hambatannya peneliti dan observer merancang strategi pembelajaran yang baru untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

Adapun keberhasilan dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran adalah : (1). Adanya peningkatan persentase keberhasilan belajar dibanding dengan hasil ulangan mata pelajaran IPA semester I. (2). Siswa dapat mengikuti setiap percobaan dan mereka dapat membuktikan secara langsung obyek yang sedang dibahas.

Adapun hambatan dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut adalah :

(1). Alokasi waktu yang digunakan pada proses pembelajaran terutama pada tahap pendahuluan hendaknya disesuaikan dengan waktu yang tersedia (2) Masih ada siswa yang tidak memperhatikan jalannya demonstrasi yang dilakukan guru maupun kelompoknya. (3). Kurangnya keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil pengamatan yang telah dilakukan kelompoknya.

2). Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus I

Setelah melaksanakan tindakan berupa proses pembelajaran dan dilaksanakan kegiatan pengamatan. Dari hasil pengamatan ini dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang diharapkan. Namun Konsentrasi dan aktivitas siswa yang berupa aspek perhatian masih kurang, siswa masih belum memperhatikan materi yang didemonstrasikan oleh guru dan siswa masih banyak yang tidak aktif untuk bertanya. Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil post tes menunjukkan nilai rata-rata post tes 79,33 dengan ketuntasan belajar sebesar 80 %

c. Revisi dan Rencana Tindakan Pembelajaran Siklus I

Sebelum dilaksanakan rencana pembelajaran tindakan II, maka guru bersama *observer* membuat revisi dan rencana perbaikan atas kekurangan pada tindakan I. Beberapa revisi dan rencana yang akan dilaksanakan untuk siklus II adalah :

1. Menelaah kembali metode, berupa cara penyampaian, bahasa yang digunakan, dan kedalaman materinya.
2. Merumuskan kembali rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tindakan II.
3. Merumuskan metode dan alat peraga yang akan digunakan untuk meningkatkan perhatian, konsentrasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus ini peneliti mempersiapkan rencana berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus I yang dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ke II dilengkapi dengan lembar kerja siswa dengan maksud membantu siswa dalam proses pengamatan untuk pengumpulan data disusun format aktivitas guru dan siswa serta soal post tes II.

Persiapan media pembelajaran dan pengujian alat peraga dilakukan dengan secermat mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 23 Mei 2011 berisi kegiatan pembelajaran IPA rangkaian listrik campuran, di kelas VI SD Negeri Karyamukti I Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut dengan jumlah siswa 30 orang untuk satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit, dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Tabel 4.5.

Aktivitas Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pokok Bahasan : Rangkaian Listrik Sederhana

Sub Pokok Bahasan : Rangkaian listrik sederhana campuran

Kegiatan Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	Merangkai percobaan, alat dan fungsi alat	Guru memulai aktivitas pembelajaran dengan mengucapkan salam, memberi perhatian kemudian memeriksa kehadiran siswa	Siswa menjawab salam guru
		Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membangun kesan mengenai konsep rangkaian listrik sederhana yang akan dibahas dengan mengajukan pertanyaan mengenai pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari	Siswa termotivasi dan memberikan kesan positif terhadap materi yang dibahas
		Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran	Siswa memperhatikan informasi guru mengenai kompetensi apa yang akan dicapai melalui pembelajaran yang akan dilakukan
		Guru melakukan pengkondisian kelas, siswa diorganisasikan menjadi 5 kelompok	Siswa membentuk kelompok belajar
		Guru mengeluarkan benda-benda atau alat-alat yang akan dipergunakan dalam menjelaskan rangkaian listrik sederhana sambil bertanya kepada siswa nama benda serta fungsinya	Siswa memperhatikan benda dan alat yang dikeluarkan oleh guru sambil menjawab nama benda dan fungsinya

Kegiatan Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Menunjukkan fenomena atau rancangan percobaan IPA	Guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa yaitu siswa mengamati nyala lampu rangkaian campuran	Siswa memusatkan perhatian pada permasalahan yang diberikan oleh guru melalui demonstrasi tentang perbedaan nyala lampu ketika dipasang campuran
		Guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang akan dibahas, melalui pertanyaan “mengapa lampu C lebih terang dari lampu A dan lampu B	Siswa mengungkap konsepsi awalnya
Kegiatan Inti	Mengamati, menyimpulkan data dan mengolah data	Guru mengamati demonstrasi merangkai komponen, merangkai alat, mengumpulkan data dan membimbing, mengolah data serta membuat kesimpulan rangkaian campuran	Siswa merespon permasalahan yang diberikan oleh guru melalui kegiatan demonstrasi jika salah satu lampu diputar / dimatikan pada rangkaian campuran
		Guru memberikan permasalahan yang lebih menantang kepada siswa melalui demonstrasi apa yang akan terjadi jika salah satu lampu diputar / dimatikan pada rangkaian campuran	Siswa menunjukkan keunggulan idenya melalui kegiatan adu argumen
		Siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukan eksperimen rangkaian listrik campuran sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru dan menuliskan hasil pengamatannya di lembar pengamatan secara kelompok.	Siswa siap untuk melaksanakan percobaan secara berkelompok

Kegiatan Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		Guru memberikan bimbingan dan mengamati aktivitas siswa dalam kelompok.	Siswa melaksanakan percobaan secara berkelompok untuk menyelidiki rangkaian listrik campuran
		Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pengamatan yang telah dilakukannya	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya dalam bentuk laporan di depan kelas
Penutup	Membuat kesimpulan dari pengolahan data	Siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas dari hasil kegiatan siswa	Siswa menerima koreksi dan penegasan guru tentang rangkain listrik sederhana campuran
		Guru mengarahkan siswa agar dapat menerapkan konsep yang baru dipelajari pada situasi baru yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari tentang rangkaian listrik	Siswa memahami contoh penerapan konsep rangkaian listrik sederhana campuran
		Guru memberikan soal tes	Siswa mengerjakan soal tes
		Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam guru

Catatan Lapangan Observer

1. Alokasi waktu harus sangat diperhatikan
2. Tidak semua kelompok menampilkan hasil percobaannya

c. Observasi Tindakan Siklus II

1) Hasil Temuan Tindakan II

Melakukan observasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh guru kelas sebagai *observer*. Hasil observasi yang diperoleh dari observer menyatakan bahwa 94,12% dari seluruh prosedur pembelajaran, terlaksana. Hasil diskusi antara peneliti dan observer yang tercantum dalam catatan lapangan, yaitu peneliti disarankan untuk (1). alokasi waktu hendaknya diperhatikan (terlalu lama di pendahuluan) (2). Tidak semua kelompok menampilkan hasil percobaanya.

Hasil keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun hanya sebagian kecil siswa dapat memberikan argumennya.

(1). Adanya peningkatan persentase keberhasilan belajar dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus I. (2). Siswa dapat mengikuti setiap percobaan dan mereka dapat membuktikan secara langsung obyek yang sedang dibahas.

Adapun hambatan dalam penggunaan metode demonstrasi tersebut adalah : Guru kurang memperhatikan alokasi waktu yang digunakan pada proses pembelajaran, sehingga tidak semua kelompok siswa bisa mempresentasikan hasil percobaan yang dilakukan kelompoknya.

Tabel 4.6.

Temuan Esensial Pada Kegiatan Tindakan Siklus II

Materi	Tahapan Pembelajaran	Temuan Esensial	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Rangkaian listrik sederhana seri dan paralel	Merangkai percobaan, alat dan fungsi alat	Mengeluarkan benda-benda atau alat-alat yang akan dipergunakan dalam menjelaskan rangkaian listrik sederhana sambil bertanya kepada siswa nama benda serta fungsinya	Pada tahapan ini adanya respon dan perhatian yang positif dari seluruh siswa terhadap proses pembelajaran terutama pada saat guru bertanya tentang fungsi dari alat dan benda yang digunakan pada demonstrasi
	Menunjukkan fenomena atau rancangan percobaan IPA	Memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang akan dibahas, melalui pertanyaan "pada rangkaian campuran, lampu manakan yang nyalanya lebih terang	Pada tahapan ini hampir semua siswa sudah mulai memberanikan diri untuk menjawab pertanyaan
		Menyampaikan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa yaitu : siswa mengamati nyala lampu rangkaian campuran	Pada tahapan ini siswa sudah mulai aktif mencoba mengamati eksperimen sambil menuliskan hasilnya pada lembar pengamatan yang telah disediakan.
	Mengamati, menyimpulkan data dan mengolah data	Sambil mengamati eksperimen yang dilakukan siswa, guru memberikan pertanyaan, "“mengapa lampu 1 lebih terang dibandingkan lampu 2 dan lampu 3	Perhatian siswa sudah mulai tertuju pada jalannya eksperimen yang dilakukan kelompoknya sesuai dengan arahan Guru.

Materi	Tahapan Pembelajaran	Temuan Esensial	
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	Membuat kesimpulan dari pengolahan data	Siswa diberi kesempatan untuk mencoba melakukan eksperimen rangkaian listrik campuran sesuai dengan yang didemonstrasikan oleh guru dan menuliskan hasil pengamatannya di lembar pengamatan secara kelompok.	Melakukan Eksperimen dan mencatat hasil eksperimen secara kelompok semua siswa mengikuti jalannya eksperimen dengan aktif
		Memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pengamatan yang telah dilakukannya.	Hanya tiga kelompok siswa yang bisa mempresentasikan hasil pengamatan yang dilakukan kelompoknya.
		Guru memberikan arahan dan menyimpulkan hasil presentasi mengenai eksperien yang telah dilakukan tiap kelompok siswa	

Berdasarkan tabel di atas, pelaksanaan siklus ke II sudah ada perubahan yang positif seperti yang diharapkan, ini terlihat dari aktifitas siswa pada saat demonstrasi, adanya perhatian, keaktifan dalam menjawab pertanyaan maupun dalam mengikuti alur jalannya demonstrasi, baik demonstrasi yang dilakukan oleh guru maupun demonstrasi yang dilakukan kelompoknya, selain itu tumbuhnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan mempresentasikan kesimpulan dari hasil eksperimen yang dilakukan kelompoknya, hal ini bisa dilihat dari kelima kelompok siswa ada tiga kelompok yang mempresentasikan hasil percobaan kelompoknya.

2) Hasil perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus II dengan materi rangkaian listrik sederhana campuran

Tabel 4.7.

Tabel Data Nilai Hasil Belajar Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan		Pembahasan Tindak lanjut
			KKM = 70		
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	NURDIN	60		V	Jumlah Siswa yang telah memenuhi KKM 27 orang siswa atau 90 %, sementara siswa yang belum memenuhi KKM ada 3 orang siswa atau 10%. Ini berarti Pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus ke II sudah mencapai hasil belajar yang melebihi indikator keberhasilan yaitu 85 % siswa memperoleh nilai di atas nilai KKM
2	ADI FITRI NURAENI	100	V		
3	AJI RIFKI JUNDIN H.	70	V		
4	RIAN ARDIANSYAH	100	V		
5	FAHMI FADILAH	80	V		
6	FEBRI MAULANA YUSUF	90	V		
7	FEBY ROHMANSYAH PUTRA	60		V	
8	IRA JUWITA	90	V		
9	JODI SAPARINJA	80	V		
10	MUTIA HARI	80	V		
11	NENDEA FITRIA	100	V		
12	NENG LENI TRIANA	100	V		
13	RIZAL FITRIYANA	90	V		
14	ROHMANA	100	V		
15	SAEPULOH IMRON	70	V		
16	SIVA SOVIAH	70	V		
17	SOPIAN	70	V		
18	SUSAN ROMADONAWATI	90	V		
19	SUSI SILVIANI	90	V		
20	TEGAR PERMANA	90	V		
21	ULFAH HUSAIDAH	90	V		
22	YUNI LISNAWATI	80	V		
23	EDI ISMAIL	80	V		
24	ELGA SAPUTRA	100	V		
25	AEP SAEPUDIN	70	V		
26	ADE TIA ROSTIYANI	90	V		
27	PRATAMA	70	V		
28	OKTA SUMARYANI	90	V		
29	NURILMI NOVILASARI	90	V		
30	ABDULLAH FAQIH	60		V	
Jumlah		2500	27	3	
Rata-rata		83,33			

Tabel 4.8.

Tabel Prosentase Jawaban Siswa Siklus II

No Soal	Jumlah Siswa Yang Menjawab Benar	Persentase (%)	Keterangan		
			Kurang	Sedang	Baik
1	24	80			V
2	29	97			V
3	28	93			V
4	30	100			V
5	30	100			V
6	30	100			V
7	26	87			V
8	24	80			V
9	11	37	V		
10	20	67		V	

Keterangan

0 % - 59 % = Kurang

61 % - 79 % = Sedang

80 % - 100 % = Baik

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

1). Analisis Siklus II

Analisis pada siklus ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dari penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Dari observasi keterlaksanaan pembelajaran demonstrasi oleh guru observer menyatakan bahwa 94,12% dari seluruh prosedur pembelajaran, terlaksana. Hasil diskusi antara peneliti dengan observer yang tercantum dalam lembar observasi, yaitu peneliti disarankan untuk (1). Alokasi waktu harus sangat

diperhatikan (2). Tidak semua kelompok menampilkan hasil percobaannya.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon pertanyaan-pertanyaan guru dan setengahnya dari jumlah siswa mengungkapkan konsepsi awal.

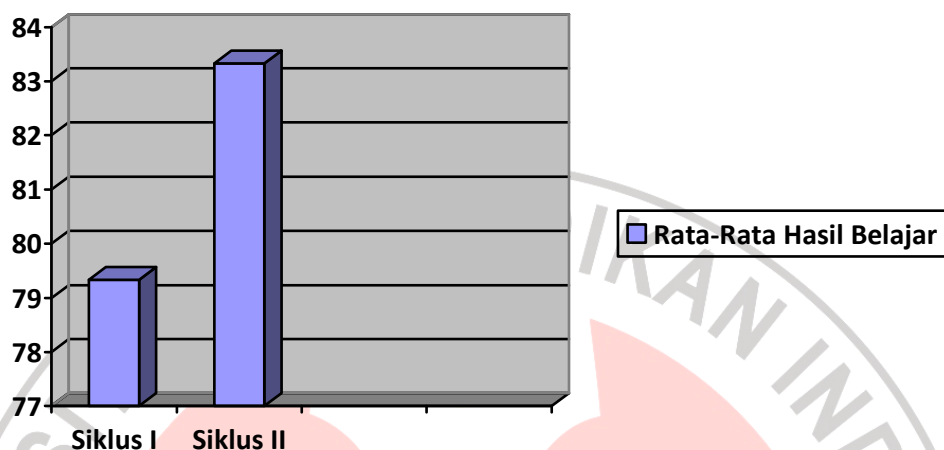
2). Refleksi Tindakan Pembelajaran Siklus II

Pada tindakan siklus II siswa sudah terbiasa dengan cara mengamati proses demonstrasi, sehingga motivasi dan aktifitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan yang berarti, baik dari segi perhatian siswa, konsentrasi siswa, dan keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar 83,33 dengan ketuntasan belajar sebesar 90 %

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dilihat dari data rata – rata hasil belajar pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk menjawab soal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep rangkaian listrik terus meningkat. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa terhadap konsep rangkaian listrik sederhana tersebut terlihat pada gambar 4.9.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II



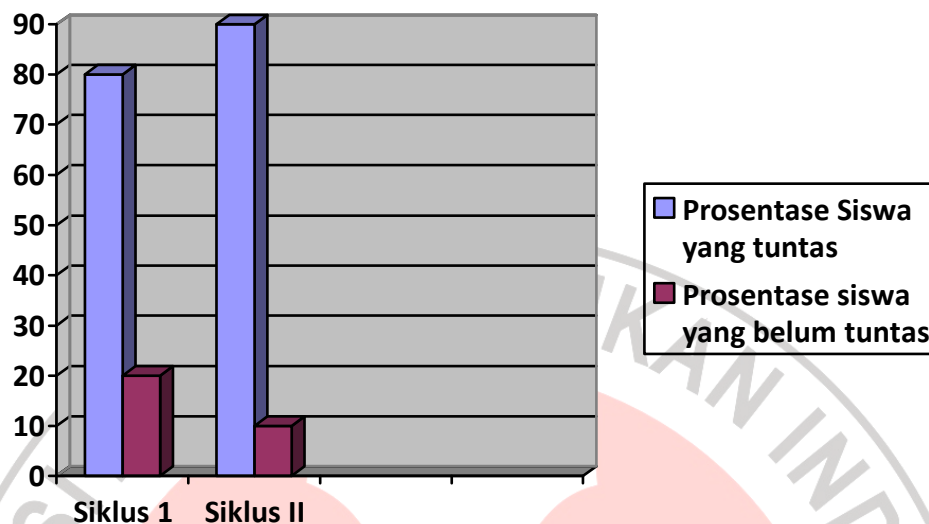
Gambar 4.9

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas terlihat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa 79,33 meningkat menjadi 83,33 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ketuntasan secara individu

Hal lain ditunjukkan dengan nilai ketuntasan secara Individu sebagai indikator dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu apabila 85 % dari jumlah siswa dapat melebihi atau sama dengan nilai KKM yaitu 70. Berdasarkan data pada siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan yang baik, kenaikan nilai ketuntasan siswa dapat terlihat pada grafik 4.10 dibawah ini

Nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa



Gambar 4.10

Grafik Rata-rata ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa nilai ketuntasan hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Pada siklus I siswa yang tuntas ada 24 siswa atau sekitar 80 %, dan yang tidak tuntas ada 6 orang atau sekitar 20 %. Pada siklus II mengalami kenaikan yaitu siswa yang tuntas mencapai 27 orang atau sekitar 90 % dan siswa yang tidak tuntas 3 orang atau sekitar 10%. Oleh sebab itu pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan metode demonstrasi pada rangkaian listrik sederhana sudah menunjukka hasil yang optimal karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai yaitu 85% dari jumlah seluruh siswa harus dapat mencapai nilai KKM atau tuntas dalam proses pembelajaran.